

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMA NEGERI 1 IMOIRI

Jln. Imogiri Timur, KM 14, Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL):

Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si



Disusun oleh :

PRIMA RATIH TUNJUNGSARI

NIM. 11413244036

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator KKN-PPL Sekolah, Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan PPL menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Prima Ratih Tunjungsari

NIM : 11413244036

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA NEGERI 1 Imogiri, Bantul.dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Seluruh hasil kegiatanterlampir dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing

Imogiri, 17 September 2014

Guru Pembimbing,

Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si

NIP. 19830613 200801 2 005

Rubiyanti, S.Sos

NIP. 196405 302006 04 2001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA NEGERI 1 IMOGIRI

Koordinator KKN-PPL
SMA NEGERI 1 IMOGIRI

Drs. Sumarman

NIP. 10620812 198903 1014

Dra. Th. Nanik Sulistiyani, M.Pd

NIP. 19661017 199103 2005

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

KKN-PPL dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 dan berlokasi di SMA Negeri 1 Imogiri. Selama pelaksanaan KKN-PPL, praktikan tidak menemui hambatan- hambatan yang berarti berkat bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak. Banyak pengalaman dan pelajaran yang didapatkan untuk bisa dipetik, sehingga saya berharap semua hal yang telah saya laksanakan, dapat juga memberikan manfaat, faedah, serta dampak yang berkelanjutan bagi pihak sekolah baik bagi guru maupun siswa-siswi SMA NEGERI 1 Imogiri, Bantul. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan PPL serta dalam penyelesaian penyusunan laporan ini, diantaranya pihak-pihak tersebut sebagai berikut :

1. Prof. Rochmat Wahab, M. Pd, MA selaku Rektor UNY yang telah menyusun kebijakan mengenai keterpaduan antara KKN-PPL.
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PPL.
3. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL atas segala saran dan kritik demi peningkatan kualitas kegiatan KKN-PPL.
4. Bapak Drs. Sumarman selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul. yang telah mengizinkan kami untuk Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah beliau.
5. Ibu Dra. Th. Nanik Sulistiyani, M.Pd selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul. Atas bimbingannya sehingga program kerja kami dapat terlaksana dengan baik.
6. Ibu Rubiyanti, S.Sos selaku Guru Pembimbing yang telah banyak membimbing selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak/ Ibu Staf Karyawan SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul. yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
8. Bapak dan Ibu Dosen Micro Teaching atas bimbingan selama kegiatan PPL.
9. Siswa/ Siswi kelas X, XI, XII dan rekan-rekan pengurus OSIS SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul. Atas bantuan dan kerjasamanya dalam berbagai kegiatan.

10. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL UNY 2014 yang selalu kompak dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan tindak lanjut seluruh program kerja.
11. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil yang sangat berarti serta memberi semangat hingga akhir.
12. Dan seluruh pihak yang telah membantu kami namun tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, praktikan mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan laporan yang akan datang. Demikian laporan ini disusun dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pembaca.

Imogiri, 17 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN		
A. Analisis Situasi	8
B. Rumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL		
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan PPL	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	26
BAB III. PENUTUP		
A. Simpulan	29
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	37

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMA NEGERI 1 IMOIRI, BANTUL.

Oleh :

PRIMA RATIH TUNJUNGSARI

11413244036

ABSTRAK

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang pada mata kuliahnya merumuskan standar kompetensi atas dasar mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru, yaitu pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Tujuan dari pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mata pelajaran yang akan diampu adalah mata pelajaran Sosiologi untuk kelas X (X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, X IIS 4). Pelaksanaan program PPL dilakukan mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dengan kegiatan sebelum melakukan Praktik Pembelajaran yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan mengacu pada kurikulum 2013 maka materi yang akan diajarkan, diantaranya adalah Menjelaskan sejarah kelahiran ilmu sosiologi, menjelaskan fungsi dan peran sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat, Menjelaskan tokoh-tokoh sosiologi dan pemikirannya, metode penelitian sosiologi dan menjelaskan mengenai konsep realitas sosial. Alat pendukung yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah Buku LKS, dan handout yang berisi peta konsep yang dapat digunakan sebagai panduan bagi siswa.

Dari Program PPL yang sudah terlaksana diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yaitu dapat menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR LAMPIRAN

- Matriks Pelaksanaan PPL
- Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Kartu Bimbingan DPL PPL
- Form. Observasi Penyelenggaraan Kelas dan Peserta Didik
- RPP
- Kalender Akademik
- Jadwal Pelajaran
- Agenda Pembelajaran
- Daftar Presensi Siswa
- Soal Ulangan Harian
- Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
- Lembar Jawaban Siswa
- Daftar Nilai
- Foto Pelaksanaan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua setengah bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara factual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai program studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman factual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki

kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

2. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Imogiri sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Imogiri.

SMA Negeri 1 Imogiri terletak di Jalan Imogiri timur KM 14, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Imogiri memiliki visi sebagai berikut , “Dengan Intak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (SALINGTEMAS)”. Untuk meraih visi tersebut, misi yang dilakukan yaitu :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
- 2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

3. Keadaan lokasi

SMA Negeri 1 Imogiri merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Imogiri Bantul terletak di Jalan Imogiri Timur Km. 14 Wukirsari Imogiri Bantul. Lokasi sekolah terletak di desa wisata Wukirsari yang memiliki potensi wisata yang bagus dari segi budaya, alam, sejarah dan religi. Oleh karena itu SMA Negeri 1 Imogiri mendapat julukan sebagai gerbang budaya Imogiri (*bastion of culture*).

Sedangkan secara geografis SMA Negeri 1 Imogiri dikelilingi oleh perbukitan dari makam raja-raja Mataram, Persawahan, Perladangan, Kawasan hijau yang alami dan atmosfer pedesaan asri. Fasilitas penunjang yang terletak di sekitar sekolah antara lain toko yang menyediakan foto copy disamping gedung sekolah. Sedangkan akses ke minimarket atau swalayan, warnet dan toserba harus menempuh jarak sekitar 3 kilometer diluar desa Wukirsari.

4. Keadaan Sarana/Prasarana

- a. Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia meskipun pengadaannya belum mencukupi. Kamar mandi sudah tersedia dan memadai walaupun kondisinya kurang baik karena sebagian kotor, bau, dan ada keran air yang sudah rusak.
- b. Sarana/prasarana olahraga seperti lapangan basket sudah ada dengan kondisi yang bersih dan terawat, tapi untuk lapangan basket sudah baik karena sudah tertata rapi dan cukup strategis penempatannya.

5. Kondisi Fisik Lingkungan Sekolah SMA NEGERI 1 IMOIRI

a. Ruang Kelas

Terdapat 18 ruang kelas di SMA Negeri 1 Imogiri untuk kegiatan belajar mengajar kelas X, XI, dan XII. Secara umum, keadaannya cukup baik. Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, bendera, foto presiden, wakil presiden, yang tertata dengan baik. Untuk LCD dan viewer hanya terdapat di dua kelas.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang piket yang terletak di sebelah kanan pintu masuk utama, ruang tata usaha terletak di sebelah timur ruang piket, ruang kepala sekolah terletak di sebelah timur ruang tata usaha, ruang guru terletak di sebelah timur ruang kepala sekolah, sedangkan ruang BK terletak di sebelah ruang osis.

c. Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 1 Imogiri ini terdiri dari 3 macam laboratorium yaitu laboratorium IPA, IPS, dan komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 3 buah laboratorium yaitu Biologi, Fisika, dan Kimia. Laboratorium Kimia dan Biologi terletak disebelah utara yang saat ini dijadikan kelas, sedangkan laboratorium fisika terletak di lantai 2 atas parkir.

d. Mushola dan Tempat wudhu

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri. Kondisi kran air masih baik, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas.

Disebelah tempat wudhu terdapat mushola yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana terdapat mukena dan sajadah. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 3 ruang yang terdiri dari :

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang Koperasi
- 3) Ruang pramuka
- 4) Ruang seni
- 5) Ruang jahit
- 6) Perpustakaan Sekolah

Di SMA 1 Imogiri terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut lumayan rapi, bagus dan bersih. Akan tetapi butuh penataan ulang dan pemberian label disetiap rak agar dapat dengan mudah menemukan buku yang dicari. Disana terdapat kursi, meja baca, untuk membaca atau berdiskusi.

7) Ruang UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memerlukan penataan ulang lagi agar terlihat lebih rapi. Untuk kelengkapan isi UKS belum begitu faham dikarenakan pada waktu observasi sedang diadakan pembuatan kantin baru jadi UKS sementara dialih fungsikan sebagai tempat singgah pekerja.

8) Kantin sekolah

Terdapat empat kantin yang terletak di selatan mushola dan utara mushola

9) Lapangan

Terdapat dua lapangan yang ada di SMA N 1 Imogiri yaitu lapangan upacara yang juga difungsikan sebagai lapangan takraw dan bulu tangkis. lapangan yang lainnya terdapat di sebelah timur dekat parkir yang difungsikan sebagai lap. basket, voley, lompat jauh, tenis, futsal.

10) Green House

Terdapat di pojok sekolah. Green house digunakan untuk pembibitan tanaman dan pemeliharaannya.

6. Kondisi Non Fisik Lingkungan Sekolah SMA N 1 IMOIRI

a.Potensi Peserta Didik

b.Organisasi peserta didik dan ekstrakurikuler

1)OSIS

2)Pramuka

3)Rohis

4)PPI

5)KIR

6)KSS

7)Futsal

8)Karawitan

9)Batik

10)Jahit

11)Computer

12)Silat

13)Voly

14)Bulu tangkis

15)Basket

16)Sepak bola

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Imogiri ini program-program yang penyusun lakukan bertujuan membantu memajukan proses belajar mengajar peserta didik serta penataan dan perbaikan fisik sekolah SMA Negeri 1 Imogiri.Sama seperti lembaga sekolah yang lainnya, pada dasarnya kualitas lembaga pendidikan haruslah diperhatikan. Sebuah lembaga dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan, haruslah mampu menamatkan lulusan sekolah yang berkualitas sesuai dengan jurusannya.Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas pendidikannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian siswa menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat para siswa adalah calon-calon penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup bangsa, juga karena para siswa kelak akan hidup bermasyarakat, bersosialisasi dengan orang banyak sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya dan masyarakat disekelilingnya.

7. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam dan di luar kelas kelas yaitu pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas dan pada saat siswa melaksanakan praktek di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sehingga mahasiswa mendapat informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran, mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara penyajian materi
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya
8. Teknik penguasaan kelas
9. Penggunaan media
10. Bentuk dan cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran
12. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas
13. Perilaku siswa di luar kelas

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi

peserta didik. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk atau bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi pada tanggal 26 Februari 2014, maka kelompok PPL UNY di SMA Negeri 1 Imogiri berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY tahun 2014. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Imogiri sebagai wilayah kerja tim PPL UNY.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

Setelah dilakukan observasi dan analisis situasi maka dapat diputuskan untuk membuat program PPL sebagai berikut :

1. Piket KBM

Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL UNY
Waktu : Juli-September 2014
Dana : Rp0,-

2. Program Pembuatan Poster Tokoh-Tokoh Sosiologi

Pembuatan poster tokoh-tokoh sosiologi dan beserta teori singkatnya.
Penanggung Jawab : Prima Ratih dan Riana Asrifah
Waktu : 12-16 September 2014
Dana : Rp 90.000,00

3. Program Pembuatan Media Pembelajaran Sosiologi Stratifikasi Sosial
dari Stick Es Krim

Penanggung jawab : Prima Ratih dan Riana Asrifah

Waktu : 22 Agustus-16 September

Dana : Rp.30.000,00

4. Program Praktek Mengajar

Praktik pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesional. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dengan bimbingan dari guru pembimbing membuat perangkat pembelajaran meliputi :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan : Merencanakan pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan belajar di kelas berjalan lancar

Sasaran : Peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 1 Imogiri

Pelaksana : Mahasiswa Tim PPL UNY 2014

Waktu : 2 Juli 2014 s.d. 17 September 2014

b. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan secara penuh dengan diawasi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar meliputi :

- 1) Menyusun tujuan pembelajaran
- 2) Menyusun materi ajar
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Langkah-langkah kegiatan
 - a) Pendahuluan
 - b) Kegiatan inti
 - c) Penutup
- 5) Alat dan sumber belajar
- 6) Penilaian

- a) Teknik
- b) Bentuk instrumen
- c) Instrumen/soal
- d) Kunci jawaban
- e) Rubrik penilaian

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing (Sesudah Mengajar)

Pada tahap ini, guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan dan saran-saran baik secara fisik maupun mental terhadap praktikan setelah selesai mengajar. Dalam kegiatan PPL ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa.

Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk pribadi guru yang profesional. Oleh karena itu disusun program PPL sebagai berikut:

a. Tahap pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global.

b. Tahap penyerahan

Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing KKN PPL kepada Kepala Sekolah, koordinator KKN PPL sekolah, serta guru pembimbing.

c. Tahap observasi pembelajaran di kelas

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

d. Tahap observasi peserta didik

Aspek yang diamati meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Dalam observasi ini hal-hal yang diamati adalah:

1) Perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pembelajaran dan silabus

2) Proses pembelajaran di kelas, yang meliputi:

a) Membuka pelajaran

b) Teknik memotivasi

c) Metode pembelajaran

d) Penyampaian materi

e) Teknik bertanya

f) Cara dan tanggapan guru

g) Bahasa yang digunakan guru dalam mengajar

h) Penampilan guru dalam mengajar

i) Penguasaan kelas dan perilaku siswa dalam kelas

j) Penggunaan waktu

k) Pemberian tugas

l) Cara dan bentuk evaluasi

m) Menyimpulkan pelajaran

n) Menutup pelajaran

3) Karakteristik siswa

Karakteristik siswa yang diamati meliputi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

4) Alat atau fasilitas pembelajaran

e. Tahap pengajaran micro (microteaching)

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan mengikuti kuliah pengajaran micro di kampus. Pengajaran micro penting dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kondisi kelas dan sekolah. Tahap persiapan yang dilakukan meliputi pembuatan administrasi guru seperti:

- 1) Perhitungan minggu/jumlah jam efektif
- 2) Analisis hasil ulangan
- 3) Mengisi daftar hadir
- 4) Analisa kebutuhan media pembelajaran
- 5) Daftar catatan dan hambatan siswa
- 6) Agenda guru
- 7) Daftar nilai prestasi siswa
- 8) Alur penyampaian pelaksanaan pembelajaran
- 9) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan persiapan praktikan didalam penyampaian materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

- f. Tahap konsultasi dengan guru maupun dosen pembimbing

Konsultasi yang dilakukan meliputi konsultasi materi ajar, RPP, dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan persiapan praktik mengajar maupun pelaksanaannya.

- g. Tahap pelaksanaan praktik mengajar

Praktikan mendapat kesempatan melakukan minimal 8 kali praktek mengajar, baik praktek mengajar terbimbing maupun praktek mengajar mandiri. Jadwal praktek mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ada dan disusun oleh pihak sekolah.

- h. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mendeteksi pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Selain itu dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi praktikan apakah penyampaian materi yang dilakukan sudah cukup baik atau belum. Evaluasi meliputi test formatif dan analisis hasil.

i. Membuat laporan PPL

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing PPL sebagai hasil mengajar selama ini.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal

tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran

- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada **1 Maret 2014** di kelas X IIS 3. Selain observasi di kelas, Mahasiswa juga melakukan observasi fisik atau lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada **26 Febuari 2014** secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta

PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di kelas Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Purwanti Hadi Pratiwi, M.Si dalam bentuk *micro teaching*. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 1,5 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai nomor urut yang sudah ditentukan dan setiap pertemuannya 4-5 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa, power point ataupun juga semacam alat peraga.
3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas

8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, Teknik tata cara penilaian PPL, dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun dalam Buku Kerja Guru yang terdiri dari:

 Buku Kerja Guru, terdiri dari:

- 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- 2) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- 3) Program Tahunan
- 4) Program Semester
- 5) Silabus

- 6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 7) Kalender Pendidikan
- 8) Program Pelaksanaan Harian.
- 9) Daftar hadir siswa
- 10) Daftar nilai
- 11) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
- 12) Program dan Pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
- 13) Daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa)
- 14) Kumpulan soal ulangan harian

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Imogiri, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada RPP dan silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMA Negeri 1 Imogiri, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan

diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan, Media Pembelajaran)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa
- Mempresensi siswa
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

• Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan alat peraga. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

- Metode Penugasan

Metode ini berarti siswa aktif dalam melakukan tugas yang diberikan oleh guru.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi.
- menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- Memberi motivasi.
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Hasil kegiatan PPL individu akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Materi Praktik kelas X
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

- Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 1 Imogiri
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp. 50.000,00
 - Sumber dana : Mahasiswa
- b. Praktik mengajar
- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
 - Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
 - Sasaran : Materi kelas X IIS
 - Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
 - Tempat pelaksanaan : Ruang kelas masing-masing
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp. 50.000,00
- c. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
- Bentuk kegiatan : Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Pelaksanaan Harian, Pemetaan SK-KD/ KI-KD
 - Tujuan kegiatan : Administrasi rencana pembelajaran
 - Sasaran : Materi kelas X IIS
 - Waktu pelaksanaan : Juli-September 2014
 - Tempat pelaksanaan : SMA Negeri 1 Imogiri
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp. 20.000,00
 - Sumber dana : Mahasiswa
- d. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Ulangan Teori

- Bentuk kegiatan :Latihan soal atau ulangan
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Materi teori siswa kelas X IIS 1,2,3,4
- Waktu pelaksanaan : 1. Sabtu, 6 September 2014
2. Senin, 1 September 2014
3. Selasa, 2 September 2014
4. Sabtu, 23 Agustus 2014
- Tempat pelaksanaan: SMA Negeri 1 Imogiri

- Peran mahasiswa :Pelaksana
- Biaya : Rp. 10.000,00
- Sumber dana: Mahasiswa

a. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 13 September 2014 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun Silabus, RPP, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa.

Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi , tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

D. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

E. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh atau bosan

F. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar ekonomi yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar,

tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.

- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa ekonomi adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar ekonomi
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan dirumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran ekonomi. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi

yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.

- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, program PPL UNY 2014 di SMANegeri 1 Imogiridapat terlaksana dengan baik. Semua program kerja terlaksana dengan baik, walaupun tidak sesuai dengan waktu perencanaan. Selain itu tidak terduga banyak program kerja yang tambahan. Hal ini disebabkan.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan selama melaksanakan PPL, observasi serta data-data yang telah terkumpul selama program PPL berlangsung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- 2) Mahasiswadapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah baik guru, karyawan, dan peserta didik serta dapat menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan komponen sekolah.
- 3) SMA Negeri 1 Imogiri mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
- 4) SMA Negeri 1 dapat meningkatkan hubungan kemitraan dan sosial kemasyarakatan dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
- 5) Kegiatan PPL ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan kerja sama antara TIM PPL dengan semua pihak yang terkait dengan terlaksananya semua yang telah diprogramkan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

- a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, primordial kelompok, sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.
- b. Mahasiswaperlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar.

- c. Mahasiswa harus mampu untuk membuka diri terhadap pihak luar yang berperan utama dengan pihak sekolah dan Mahasiswa lainnya.
- d. Mahasiswa tidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat di lingkungan sekolah.
- e. Perlu adanya toleransi dan kerjasama antara Mahasiswa dan wali terdapatnya kesuksesan bersama.
- f. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

2. Untuk LPPM

- a. LPPM hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan, tidak hanya dengan pemerintah daerah setempat.
- b. LPPM hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang pemanfaatannya kurang dirasakan.
- c. LPPM hendaknya lebih teliti dalam menyeleksi sekolah tempat PPL sehingga pemanfaatan program PPL lebih dapat dimaksimalkan.
- d. LPPM hendaknya lebih bekerja sama dengan pihak sekolah sehingga seluruh informasi yang harus diberikan kepada sekolah dapat tepat waktu dan berjalan lancar dalam penyampaiannya.

3. Untuk Lembaga atau Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan bimbingan maksimal dan pendampingan terhadap pelaksanaan program.
- b. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada Mahasiswa.
- c. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak Universitas dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- d. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meminimalkan adanya jam kosong bagi peserta didik.
- e. Perlu adanya hubungan yang dekat dan familiar dengan Mahasiswa PPL

yang pada kenyataannya masih merasa canggung untuk bersosialisasi secara bebas namun sopan.

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum Mahasiswamelakukan observasi
- b. Pemberian berkas dan format yang harus dibuat selama PPL sebaiknya sebelum Mahasiswamelaksanakan PPL
- c. Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas, sehingga Mahasiswadapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim KKN-PPL UNY. (2014). Panduan KKN-PPL. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. (2014). Materi Pembekalan KKN-PPL 2014. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. (2014). Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2014. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Pengajaran Mikro. (2014). Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: UPPL UNY.

LAMPIRAN

	•Persiapan												
	•Pelaksanaan												
	•Evaluasi dan Tindak Lanjut												
3.	Penyusunan Alat Evaluasi		✓	✓			✓	✓	✓				
	•Persiapan												
	•Pelaksanaan												
	•Evaluasi dan Tindak Lanjut												
4.	Praktek Mengajar			✓			✓	✓	✓	✓	✓		
	•Persiapan												
	•Pelaksanaan												
	•Evaluasi dan Tindak Lanjut												
5.	Mempelajari Administrasi guru			✓			✓	✓	✓	✓	✓		
	•Persiapan												
	•Pelaksanaan												
	•Evaluasi dan Tindak Lanjut												
6.	Mengoreksi Ulangan Harian dan Kuis						✓	✓	✓	✓	✓		

	•Persiapan												
	•Pelaksanaan												
	•Evaluasi dan Tindak Lanjut												
7.	Pendalaman Materi/ Bimbel			✓			✓	✓	✓	✓	✓		
	•Persiapan												
	•Pelaksanaan												
	•Evaluasi dan Tindak Lanjut												
8.	Observasi dan Pembuatan Laporan												
	•Observasi	✓											
	•Pembuatan Laporan										✓	✓	
Jumlah Jam													

RINCIAN PENDANAAN PPL

1. Pengadaan Media Pembelajaran Sosiologi : Rp 30.000
2. Pengadaan Poster Tokoh-Tokoh Sosiologi : Rp 90.000

NO	ALAT & BAHAN	PERKIRAAN HARGA
1	BUKU DAN LKS	Rp50.000,00
2	KORAN	Rp15.000,00
3	KERTAS KARTON	Rp10.000,00
4	SPIDOL	Rp10.000,00
5	KERTAS A4	Rp15.000,00
6.	PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI	Rp30.000,00
7.	PENGADAAN POSTER TOKOH SOSIOLOGI	Rp90.000,00
TOTAL		Rp 220.00,00

Tujuan

1. Melakukan kegiatan pembelajaran sosiologi yang kreatif dan inovatif.
2. Memaksimalkan kegiatan pembelajaran, agar tercapainya hasil belajar yang baik.
3. Mengenalkan ilmu sosiologi dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik, dengan metode yang menyenangkan.
4. Mengoptimalkan potensi peserta didik dalam pembelajaran sosiologi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 IMOGIRI

NAMA MAHASISWA : Prima Ratih Tunjungsi

ALAMAT SEKOLAH : WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL

NO.MAHASISWA : 11413244036

GURU PEMBIMBING : RUBIYANTI,S.SOS

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Poerwanti Hadi Pratiwi M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa-Sabtu, 01-05 juli 2014	✓ Upacara pelepasan KKN-PPL 2014	Diterjunkannya seluruh mahasiswa KKN-PPL maupun KKN UNY 2014 yang berjumlah 4875 mahasiswa oleh bapak Rochmad Wahab, yang lokasinya tersebar didua provinsi yaitu Yogyakarta dan jawa tengah. Lokasi di provinsi Yogyakarta meliputi, kabupaten Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Kulon Progo, dan	Kurang disiplinnya waktu dimulainya upacara penerjunan KKN-PPL dan KKN, sehingga molor hingga beberapa jam.	Kurangnya koordinasi antara panitia, undangan, dan mahasiswa.

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ PPDB 	<p>Kodya. Sedangkan untuk provinsi Jawa Tengah meliputi, Klaten, Magelang, Purworejo, dan Surakarta.</p> <p>Penerima peserta didik dilaksanakan selama 3 hari, sejak tanggal 1-3 Juli 2014. Jumlah peserta didik baru yang diterima di SMA Negeri 1 Imogiri Tahun 2014 adalah 196 orang.</p>	<p>Kurangnya komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa KKN-PPL.</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rapat Koordinasi Bersama Panitia PPDB dan Pejabat Sekolah ✓ Daftar Ulang ✓ Pembelian tempat spidol dan penghapus. ✓ Pembelian spidol dan alat tulis lainnya. 	<p>Selama PPDB berlangsung, Mahasiswa diberi tugas membantu kegiatan PPDB antara lain mendampingi siswa mengisi formulir pendaftaran, membantu petugas mengentri data siswa untuk didaftarkan secara online, melayani siswa yang mendaftar dan membrikan formulir.</p> <p>Pembagian tugas pada saat pengumuman PPDB yang meliputi,</p>	<p>Kurangnya koordinasi antar mahasiswa mengenai pembagian tugas PPDB, sehingga sebagian mahasiswa hanya menganggur karena terdapat mahasiswa yang menjalankan</p>	<p>Menjalankan tugas yang telah dibagi, sehingga semuanya mendapatkan tugas</p>

		<p>pendampingan siswa pada saat pengisian berkas daftar ulang, acara IHT, dan yang standby di hall</p> <p>Mendampingi siswa baru mengisi berkas daftar ulang dan angket peminatan serta membantu siswa yang mengalami kendala saat mengisi berkas</p> <p>Tamanisasi tahap pertama meliputi perawatan tanaman dengan cara penyiraman tanaman dan pembersihan tanaman pengganggu.</p> <p>Musholla menjadi lebih bersih dan mukena lebih tertata rapi.</p>	<p>bukan tugasnya.</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>Belum adanya agenda tetap untuk MOS dari pihak sekolah.</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Berdiskusi lebih lanjut mengenai agenda MOS dengan pihak sekolah dan juga OSIS.</p> <p>Menggunakan perlengkapan yang ada dan meminjam perlengkapan yang di</p>
--	--	---	---	---

			<p>Diperoleh 2 tempat file yang akan ditempatkan di ruang TU.</p> <p>Diperoleh 13 tempat spidol dan penghapus yang akan ditempatkan di setiap kelas dan laboratorium yang ada di sekolah.</p> <p>Diperoleh spidol dan alat tulis lainnya yang diperlukan untuk pelaksanaan program kerja KKN-PPL.</p> <p>Papan TU menjadi lebih jelas dan terlihat rapi.</p>	<p>Banyaknya penawaran kegiatan MOS dari pihak OSIS.</p> <p>Terbatasnya alat perlengkapan berkebun yang diperlukan.</p> <p>Terbatasnya alat kebersihan di Musholla</p> <p>-</p>	<p>butuhkan.</p>
--	--	--	--	---	------------------

			<p>Terpasangnya tempat spidol dan penghapus di setiap kelas.</p> <p>Pelepasan spanduk dan banner PPDB dilakukan karena masa PPDB telah selesai.</p> <p>Terpasangnya spanduk selamat datang untuk siswa baru.</p> <p>Diperoleh beberapa kaleng cat dan perlengkapan lainnya.</p>	<p>Banyak toko yang sudah tutup, selain itu stok barang yang dimiliki di setiap toko tidak mencukupi kebutuhan.</p> <p>Kurangnya kordinasi dengan anggota kelompok yang lain menyebabkan harus bolak balik ke toko yang sama sampai beberapa kali.</p> <p>Spidol yang terbatas, belum mengetahui struktur organisasi</p>
--	--	--	---	--

				<p>TU yang baru.</p> <p>Ada kelas dan juga laboratorium yang masih terkunci.</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>Ketidaktahuan kami mengenai jenis cat, dan juga</p>	
--	--	--	--	---	--

				kesulitan mencari warna cat yang diperlukan.	
2	Senin-Sabtu 7-12 Juli 2014	Mengajar di kelas, piket KBM	-	-	-
3	Senin-Sabtu 14-19 Juli 2014	Mengajar di kelas, piket KBM	-	-	-
4	Senin – Sabtu 21-26 Juli 2014	Mengajar di kelas, piket KBM	-	-	-
5	Rabu-Sabtu 6-9 Agustus 2014	Mengajar di kelas, piket KBM	-	-	-
6	Senin-Sabtu 11-16 Agustus 2014	Mengajar di kelas, piket KBM	-	-	-
7	Senin- Sabtu 18-23 Agustus 2014	Mengajar di kelas, Menjadi sie acara penyuluhan NAPZA Menjadi sponsor untuk video dokumentasi dari tempat kerja saya Evio Multimedia Membersihkan UKS, Membantu persiapan lomba UKS	Menjadi sie acara dalam penyuluhan NAPZA dan HIV AIDS di ruang gamelan SMA N 1 Imogiri	Kurang koordinasi dari sie acara	Meminta Pak Gami Sukarjo dan Pak Rahmadi memberikan sambutan sebagai wakil dari pihak sekolah
8	Senin-Sabtu 25-30 Agustus	Mengajar di kelas, Bertugas dibelakang siswa saat upacara hari	Petugas jaga siswa saat upacara	-	-

	2014	Senin			
9	Senin-Sabtu 1-6 September 2014	Mengajar di kelas Membantu menulis data siswa di buku induk siswa	Buku induk kelas X	Waktu yang mendesak	Koordinasi antar tim PPL
10	Senin-Sabtu 8-13 September 2014	Mengajar di kelas Membantu lomba UKS Menjadi petugas UKS hari Senin membantu siswa yang sakit asma HAORNAS dan PENSI	Terselenggaranya lombaUKS	Waktu yang mendesak	Kerjasama yang baik antara Bapak Eko Bawanto selaku penanggung jawab UKS dengan mahasiswa
11	Senin-Rabu 15-17 September 2014	Membuat laporan pertanggung jawaban kegiatan PPL Menyelesaikan buku induk Membuat plang papan nama kelas untuk kelas X MIA dan X IIS	Papan nama kelas X IIS 1, X IIS 2 , X IIS 3, X IIS 4 dan buku induk kelas X tahun pelajaran 2014/ 2015	Waktu yang mendesak	Kerjasama yang baik antar anggota TIM PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma. 1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : PRIMA RATIH T.S PUKUL : 10.00 WIB
NO. MAHASISWA : 11413244036 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 IMOIRI
TGL. OBSERVASI : JULI 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/P.SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Berjalan lancar ,peralihan ke K 13
	2. Silabus	Tersusun dengan baik
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusun dengan baik
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memulai dengan semangat
	2. Penyajian materi	Disajikan dengan sistematis
	3. Metode pembelajaran	Cooperative learning
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Efektif dan efisien
	6. Gerak	Dengan gestur yang meyakinkan
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan apresiasi siswa aktif
	8. Teknik bertanya	Sebelumnya diberikan apersepsi
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mengkondisikan ,berkeliling kelas
	10. Penggunaan media	Kurang dioptimalkan
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Baik
12. Menutup pelajaran	Mereview kembali dan menugaskan PR	
C	Perilakusiswa	
	1. Perilakusiswa di dalam kelas	Baik
	2. Perilakusiswa di luar kelas	Baik

Yogyakarta, Juli 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

RUBIYANTI,S.Sos
NIP. : 196405302006042001

PRIMA RATIH TUNJUNGSARI
NIM : 11413244036



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma. 2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : NAMA MHS. :
.....

ALAMAT SEKOLAH : NO. MAHASISWA :
.....

FAK/JUR/PRODI :
.....

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan kokoh dan layak	Baik
2	Potensi siswa	Berpotensi dan memiliki etika	Baik
3	Potensi guru	Berpotensi baik	Baik
4	Potensi karyawan	Berpotensi baik	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Tersedia	Baik
6	Perpustakaan	Nyaman dan lengkap	Baik
7	Laboratorium	Tersedia	Baik
8	Bimbingan konseling	Tersedia	Baik
9	Bimbingan belajar	Tersedia	Baik
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Tersedia	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Tersedia	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Tersedia	Baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Tersedia	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tersedia	Baik
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Tersedia	Tersedia
16	Koperasi siswa	Tersedia	Baik
17	Tempat ibadah	Tersedia	Baik
18	Kesehatan lingkungan	Tersedia	Baik
19	Lain-lain		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL

Mahasiswa,

PRIMA RATIH TS

NIM : 11413244036

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

✓ IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Imogiri
Kelas : X
Semester : Gasal
Mata Pelajaran : Sosiologi
Jumlah Pertemuan : 2 x 45 menit

•KOMPETENSI INTI

A. Kompetensi Inti (KI)

KI :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

K2:Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai.

KI 3:Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

K4 :Mengolah,menala dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan metoda sesuai kaidah keilmuan.

•KOMPETENSI DASAR

1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

•INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode
- Menjelaskan kegunaan Sosiologi dalam mengkaji masyarakat
- Mendeskripsikan hubungan berbagai konsep realitas sosial
- Mengidentifikasi data tentang realitas sosial masyarakat

•TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa dapat,

1. Menjelaskan tentang pengertian, ciri, sifat dan hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi.
2. Menjelaskan sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan.
3. Menjelaskan metode-metode sosiologi dan memahami kegunaan dari berbagai metode sosiologi berkaitan dengan penelitian-penelitian sosial.

4. Menjelaskan kegunaan Sosiologi dalam mengkaji masyarakat
5. Menunjukkan sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kedemokratisan, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, kerja keras.
6. Menjelaskan konsep-konsep realitas social
7. Menjelaskan hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial yang terjadi di dalam masyarakat.
8. Mengidentifikasi data-data tentang realitas sosial yang terjadi di masyarakat.
9. Menunjukkan sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kedemokratisan, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, kerja keras, berorientasi pada tindakan, keingintahuan, cinta ilmu, kepedulian terhadap lingkungan, kepatuhan terhadap aturan-aturan sosial.

•MATERI AJAR

1. Definisi ilmu pengetahuan
Ilmu pengetahuan adalah suatu kerangka pengetahuan (*knowledge*) yang tersusun dan teruji kebenarannya, serta diperoleh melalui suatu penelitian ilmiah.
2. Pengelompokan ilmu pengetahuan dilihat dari sifat, objek, dan penerapannya
 1. Dari objeknya:
 - a. Ilmu Matematika
 - b. Ilmu pengetahuan alam
 - c. Kelompok ilmu sosial
 - d. Kelompok ilmu budaya
 2. Dari sifatnya:
 - a. Ilmu eksakta/ilmu pasti
 - b. Ilmu noneksakta/ilmu sosial
 3. Sudut penerapannya:
 - a. Ilmu pengetahuan murni
 - b. Ilmu pengetahuan terapan
3. Definisi Sosiologi
 - a. Auguste Comte, Sosiologi adalah ilmu yang terutama mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya.
 - b. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial
 - c. Roucek dan Warren, Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok.
4. Sifat dan hakekat Sosiologi
 - a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial
 - b. Sosiologi merupakan ilmu yang kategoris
 - c. Sosiologi merupakan ilmu murni
 - d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak
 - e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum
 - f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional
 - g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum
5. Ciri-ciri Sosiologi
 - a. Empiris
 - b. Teoritis
 - c. Kumulatif
 - d. Nonetis
6. Objek studi Sosiologi
MASYARAKAT, dengan menyoroti hubungan antarmanusia dan proses sebab-akibat yang timbul dari hubungan tersebut.
7. Metode Sosiologi

Metode merupakan cara kerja yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian sosiologi adalah

1. **Metode Statistik**
Metode ini banyak dipakai untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh kausalitas serta memperkecil prasangka pribadi. Jawaban responden disusun dalam bentuk angka atau hitungan sehingga diketahui hasilnya secara kuantitatif.
2. **Metode Eksperimen (percobaan)**
Metode ini meliputi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, teknisnya dengan membandingkan hasil percobaan dari kedua kelompok tersebut. Ada dua bentuk yaitu eksperimen laboratorium dan eksperimen lapangan.
3. **Metode deduktif dan induktif**
Metode induktif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala yang khusus. Sedangkan metode deduktif adalah digunakan untuk memperoleh kaidah khusus dengan mempelajari gejala umum.
4. **Metode Studi Kasus**
Metode yang digunakan untuk meneliti kebenaran suatu peristiwa tertentu, misalnya gerakan buruh menuntut kenaikan gaji.
5. **Metode Survei Lapangan (Observasi)**
Metode ini dilakukan melalui pengamatan pada kelompok yang diteliti. Ada dua bentuk observasi yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi.
6. **Metode Empiris dan Rasionalistis**
Metode empiris menyadarkan pada fakta yang ada dalam masyarakat, sedangkan metode rasionalistis mengutamakan pemikiran sehat untuk memecahkan dalam masyarakat.
7. **Metode Fungsionalisme**
Metode ini bertujuan untuk meneliti kegunaan lembaga-lembaga masyarakat dan struktur sosial dalam masyarakat.
8. **Metode Studi Pustaka**
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data atau keterangan dari buku, literatur di perpustakaan.
8. **Kegunaan Sosiologi**
Sebagai ilmu pengetahuan sosial yang objeknya masyarakat, Sosiologi memiliki empat macam kegunaan bagi masyarakat, yaitu:
 - a. Perencanaan sosial
 - b. Penelitian
 - c. Pembangunan
 - d. Pemecahan masalah sosial
9. **Data-data tentang realitas sosial yang terjadi di masyarakat**
Data adalah fakta atau keterangan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena adalah gejala-gejala yang terjadi dalam masyarakat yang sifatnya luar biasa.

Berikut adalah beberapa fenomena sosial berdasarkan hasil penelitian dan data statistik yang perlu mendapat perhatian dari seluruh komponen bangsa:

- 1) Penurunan kualitas moral (demoralisasi)

- 2) Terorisme
- 3) Trafficking atau perdagangan anak dan wanita
- 4) Meningkatnya angka kemiskinan.

•ALOKASI WAKTU

10 JP (2 JP perminggu)

•METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Ceramah, diskusi, penugasan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian, ciri, sifat dan hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi.
2. Siswa dapat menjelaskan sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan.
3. Menunjukkan sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kedemokratisan, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, kerja keras.

Kegiatan Pembelajaran

a. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

📖 **Apersepsi dan Motivasi**

- Apersepsi: siswa ditunjuk untuk menjelaskan pengertian Sosiologi yang sudah dipelajari di SMP/MTs
- Motivasi: mendorong siswa untuk bisa memahami pengertian, ciri, sifat dan hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi

📖 **Prasyarat**

Menguasai materi IPS di SMP/MTs dan pemahaman lingkungan sosial

b. KEGIATAN INTI (70 menit)

Eksplorasi

- Siswa mengkaji pengertian, ciri, sifat dan hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi dari pustaka.
- Secara individu, siswa mencatat beberapa pengertian, ciri, sifat dan hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi menurut pemahaman sendiri.

Elaborasi

Secara acak siswa mengungkapkan kembali pengertian, ciri, sifat dan hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi.

Konfirmasi

Guru menanggapi hasil kerja siswa

c. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

- Siswa dan guru membuat rangkuman bersama tentang pengertian, ciri, sifat dan

- hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi
- Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu metode-metode sosiologi dan memahami kegunaan dari berbagai metode sosiologi
 - Penugasan Terstruktur (PT): -
 - Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT): -

Pertemuan 2

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan metode-metode sosiologi dan memahami kegunaan dari berbagai metode sosiologi berkaitan dengan penelitian-penelitian sosial.
2. Siswa dapat menjelaskan kegunaan Sosiologi dalam mengkaji masyarakat
3. Menunjukkan sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kedemokratisan, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, kerja keras.

Kegiatan Pembelajaran

a. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

📖 Apersepsi dan Motivasi

- Apersepsi: dengan memberi pertanyaan tentang pengertian Sosiologi dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas.
- Motivasi ; mendorong siswa untuk bisa memahami metode-metode dalam sosiologi dan mengetahui kegunaan Sosiologi dalam mengkaji masyarakat

📖 Prasyarat

Menguasai materi pengertian, ciri, sifat dan hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi.

b. KEGIATAN INTI (70 menit)

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian metode serta macamnya.
- Guru bersama siswa mengadakan tanya jawab tentang; Metode Statistik, Metode Induktif, Metode Deduktif, Metode Studi kasus, Survey Lapangan, Fungsionalisme, dan Metode Studi Pustaka.
- Selanjutnya bersama teman sebangku siswa diminta mendiskusikan tentang kegunaan Sosiologi dalam mengkaji masyarakat

Elaborasi

- Secara bergantian tiap bangku mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain memberikan tanggapan. Guru bertugas memandu diskusi kelas.

Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil kerja kelompok

c. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

- Siswa dan guru membuat rangkuman bersama tentang metode-metode sosiologi dan kegunaan Sosiologi dalam mengkaji masyarakat.
- Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu konsep realitas sosial.
- Penugasan Terstruktur (PT): -
- Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT): -

Pertemuan 3

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan konsep-konsep realitas sosial
2. Siswa dapat menjelaskan hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial yang terjadi di dalam masyarakat.
3. Menunjukkan sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, kerja keras, keingintahuan, kepedulian terhadap lingkungan.

Kegiatan Pembelajaran

a. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

📖 Apersepsi dan Motivasi

- Apersepsi: dengan memberi pertanyaan tentang metode dan kegunaan Sosiologi
- Motivasi: mendorong siswa untuk bisa memahami konsep-konsep realitas sosial.

📖 Prasyarat

Menguasai materi metode dan kegunaan Sosiologi.

b. KEGIATAN INTI (70 menit)

Eksplorasi

- Siswa mengkaji pengertian realitas sosial, macam-macam realitas sosial di masyarakat dan membuat bagan tentang hubungan berbagai realitas sosial
- Siswa membentuk kelompok dan kemudian mendiskusikan beberapa hubungan realitas sosial yang terjadi di masyarakat.

Elaborasi

Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya, kelompok yang lainnya memberikan tanggapan

Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil kerja kelompok

c. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

- Siswa dan guru membuat rangkuman bersama tentang materi konsep-konsep dan hubungan realitas sosial yang telah dipelajari.
- Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu data sosiologi tentang fenomena sosial masyarakat setempat
- Penugasan Terstruktur (PT): -
- Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT): mencari artikel dari media massa tentang realitas sosial dalam masyarakat dan dianalisis.

Pertemuan 4

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi data-data tentang realitas sosial yang terjadi di masyarakat.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, berorientasi pada tindakan, keingintahuan, cinta ilmu, kepatuhan terhadap aturan-

aturan sosial.

Kegiatan Pembelajaran

a. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

📖 Apersepsi dan Motivasi

- Apersepsi: dengan memberi pertanyaan tentang konsep realitas sosial masyarakat
- Motivasi : mendorong siswa mendorong siswa untuk bisa memahami realita sosial yang terjadi di masyarakat.

📖 Prasyarat

Menguasai materi konsep realitas sosial masyarakat

b. KEGIATAN INTI (70 menit)

Eksplorasi

- Siswa mengkaji dan mencatat beberapa masalah sosial yang terjadi di masyarakat..
- Secara kelompok diskusi tentang masalah sosial yang sering terjadi dalam masyarakat.

Elaborasi

Secara acak masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sedangkan kelompok yang lain memberikan tanggapan.

Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil kerja siswa

c. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

- Siswa dan guru membuat rangkuman bersama tentang materi data sosiologi tentang fenomena sosial masyarakat setempat yang telah dipelajari.
- Siswa diminta untuk mempelajari seluruh materi yang telah dibahas sebagai persiapan ulangan harian 1 pada pertemuan yang akan datang.
- Penugasan Terstruktur (PT): mengerjakan latihan Uji Penguasaan Materi (soal dari LKS).
- Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT): -

Pertemuan 5

Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa dapat,

1. Menjelaskan tentang pengertian, ciri, sifat dan hakekat, objek studi, dan tujuan sosiologi.
2. Menjelaskan sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan.
3. Menjelaskan metode-metode sosiologi dan memahami kegunaan dari berbagai metode sosiologi berkaitan dengan penelitian-penelitian sosial.
4. Menjelaskan kegunaan Sosiologi dalam mengkaji masyarakat
5. Menunjukkan sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kedemokratisan, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, kerja keras.
6. Menjelaskan konsep-konsep realitas social
7. Menjelaskan hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial yang terjadi di dalam masyarakat.
8. Mengidentifikasi data-data tentang realitas sosial yang terjadi di masyarakat.
9. Menunjukkan sikap religius, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kedemokratisan, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, kerja keras, berorientasi pada tindakan, keingintahuan, cinta ilmu, kepedulian terhadap lingkungan,

kepatuhan terhadap aturan-aturan sosial.

Kegiatan Pembelajaran

a. KEGIATAN PENDAHULUAN (10 menit)

📖 **Apersepsi dan Motivasi**

○

Apersepsi: dengan memberi pertanyaan materi yang telah dibahas sebelumnya

○

Motivasi: mendorong siswa untuk bisa mengerjakan soal ulangan secara jujur

📖 **Prasyarat**

Menguasai seluruh materi yang telah dibahas

b. KEGIATAN INTI (70 menit)

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dalam mengerjakan ulangan harian I.
- Siswa menerima soal dan lembar jawab, kemudian mengerjakannya

Elaborasi

Secara bersama-sama membahas jawaban soal ulangan sekaligus koreksi pekerjaan

Konfirmasi

Guru memberi nilai pekerjaan siswa dan mengumumkan nama-nama yang akan mendapat pembelajaran perbaikan dan pengayaan.

c. KEGIATAN PENUTUP (10 menit)

Siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya yaitu nilai sosial

Penugasan Terstruktur (PT): -

Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT): -

10. PENILAIAN

Bentuk penilaian : pengamatan sikap, tes dan tugas

Aspek yang dinilai : sikap dan pengetahuan

Jenis penilaian : penilaian proses dan penilaian hasil

Instrumen penilaian : lembar pengamatan dan soal

I. LEMBAR PENGAMATAN

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

Jumlah skor:

- | | | |
|----------------|--------|---------------------|
| A. Tidak Baik | Skor 1 | 24—30 = Sangat Baik |
| B. Kurang Baik | Skor 2 | 18—23 = Baik |
| C. Cukup Baik | Skor 3 | 12—17 = Cukup |
| D. Baik | Skor 4 | 6—11 = Kurang |
| E. Sangat Baik | Skor 5 | |

II. SOAL

Latihan Soal

1. Bagaimanakah sifat dan hakekat sosiologi?
2. Metode penarikan kesimpulan dari hal-hal khusus ke hal-hal yang umum di sebut ...
 - a. Statistik
 - b. Deduksi
 - c. Studi kasus
 - d. Induksi
 - e. Empiris
3. Sosiologi sangat berguna bagi pembangunan karena dapat....
 - a. Menganalisis dampak yang ditimbulkan pembangunan dari sudut IPTEK
 - b. Mencari pemecahan masalah dari kondisi suatu masyarakat
 - c. Mengembangkan pengetahuan secara objektif dan rasional
 - d. Memberikan data sosial yang diperlukan dalam pengelolaan pembangunan
 - e. Mengolah data secara terperinci berdasarkan penelitian sosial

4. Jelaskan pengertian realitas sosial menurut pemahaman anda sendiri?

Kunci.

1. Sifat dan hakekat Sosiologi
 - a. Sosiologi termasuk rumpun ilmu sosial
 - b. Sosiologi merupakan ilmu yang kategoris
 - c. Sosiologi merupakan ilmu murni
 - d. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak
 - e. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum
 - f. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang rasional
 - g. Sosiologi termasuk ilmu pengetahuan umum
2. D
3. A
4. Realitas sosial adalah kenyataan-kenyataan sosial yang ada dimasyarakat.

SOAL ULANGAN HARIAN 1

PILIHAN GANDA

1. Tabel ilmu pengetahuan berikut yang menunjukkan ilmu murni dengan ilmu terapannya yaitu....

No.	Ilmu Murni	Ilmu Terapan
A.	Fisika	Pertambangan
B.	Zoologi	Peradilan
C.	Hukum	Peternakan
D.	Kimia	Farmasi
E.	Geologi	Teknik

2. Berdasarkan sudut penerapannya, ilmu pengetahuan murni yang sifatnya teoritis dan abstrak serta bertujuan membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk mempertinggi mutunya, misalnya Sosiologi, dikenal dengan....
A. Humaniora B. Eksakta C. *Applied science* D. *Pure science* E. Non eksakta.
3. Sosiologi dikenal sebagai ilmu yang membicarakan masyarakat, karena....
A. Berhubungan dengan kehidupan dan perilaku sosial
B. Berkaitan dengan besarnya masyarakat
C. Memiliki hubungan dengan kehidupan rakyat kecil
D. Ada unsur mempelajari alam semesta
E. Sistematis ilmu yang disajikan sangat tepat.
4. Teori-teori sosiologi terbentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada. Pernyataan ini mengandung arti bahwa sosiologi berciri....
A. Nonetis B. Logis C. Teoritis D. Kumulatif E. Empiris
5. Sosiologi bersifat.... Artinya Sosiologi membatasi diri untuk mengkaji apa yang terjadi bukan pada apa yang seharusnya
A. Sosial B. Abstrak C. Murni D. Tertutup E. Kategoris
6. Sosiologi berhubungan atau mempelajari gejala-gejala kemasyarakatan. Hal ini

menunjukkan bahwa sosiologi adalah ilmu....

A. Masyarakat B. Konkret C. Kategoris D. Murni E. Sosial

7. Sosiologi sangat berguna bagi pembangunan karena dapat....
- A. Menganalisis dampak yang ditimbulkan pembangunan dari sudut IPTEK
 - B. Mencari pemecahan masalah dari kondisi suatu masyarakat
 - C. Mengembangkan pengetahuan secara objektif dan rasional
 - D. Memberikan data sosial yang diperlukan dalam pengelolaan pembangunan
 - E. Mengolah data secara terperinci berdasarkan penelitian sosial
8. Metode yang menggunakan alat penelitian seperti angket, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode....
- A. Survey B. Induktif C. Empiris D. Studi pustaka E. Fungsionalism.
9. Metode yang digunakan untuk memperoleh kaidah umum dengan mempelajari gejala khusus disebut metode....
- A. Deduktif B. Survey C. Induktif D. Etnografi E. Studi pustaka
10. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Terdiri dari sekumpulan manusia
 - 2) Yang menempati lokasi yang berbeda
 - 3) Membina kehidupan bersama dalam berbagai aspek kehidupan
 - 4) Atas dasar norma sosial tertentu
 - 5) Berada dalam waktu yang relatif singkat
- Suatu realitas disebut masyarakat karena memiliki ciri
- A. 1 dan 2 B. 2 dan 4 C. 1 dan 3 D. 3 dan 5 E. 2 dan 3
11. Aturan-aturan dengan sanksi yang-sanksi yang dimaksudkan untuk mendorong bahkan menekan anggota masyarakat secara keseluruhan untuk mencapai nilai sosial adalah....
- A. Pengendalian sosial D. Perilaku
B. Nilai sosial E. Status.
C. Norma
12. Aksi pengeboman gedung *world trade centre* di Amerika sepuluh tahun lalu masih menyisakan rasa takut masyarakat. Tindakan yang membuat kerusakan-kerusakan di dalam masyarakat dengan tujuan menyebarkan rasa takut dan mengancam keselamatan publik disebut....
- A. Hedonisme C. Etnosentrisme E. Perubahan sosial
B. Vandalisme D. Terorisme
13. Perjudian, mabuk-mabukan, perceraian dan kenakalan remaja, merupakan masalah-masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat kita yang sedang mengalami proses modernisasi. Masalah-masalah ini masuk dalam kategori faktor....
- A. Kebudayaan B. Ekonomis C. Biologis D. Psikologis E. Politik
14. Suatu fenomena sosial di mana masyarakat banyak melakukan jalan pintas seperti pemerasan, pungli, suap yang seolah-olah dibenarkan oleh aturan sehingga menjadikannya sebagai kebiasaan yang membudaya, merupakan petunjuk telah terjadi penyimpangan yang dikategorikan sebagai....
- A. Konsumerisme C. Demoralisasi E. Nepotisme
B. Sekularisme D. Disorganisasi
15. Perhatikan pernyataan berikut:
- 1) Krisis ekonomi yang berkepanjangan
 - 2) Jatuhnya korban jiwa dan materi
 - 3) Menurunnya kewibawaan pemerintah
 - 4) Meningkatnya kemiskinan
 - 5) Adanya rasa takut akan keselamatan jiwa
- Dari pernyataan diatas, yang merupakan penyebab demoralisasi di kalangan masyarakat adalah....

- A. 1 dan 2 B. 3 dan 4 C. 1 dan 5 D. 4 dan 5 E. 2 dan 3

ESSAY

16. Sebutkan 4 kelompok ilmu pengetahuan berdasarkan objeknya! Ilmu pengetahuan apakah yang termasuk didalamnya (sebut masing-masing 2 saja)?
17. Sebutkan 3 ciri-ciri Sosiologi!
18. Sebutkan 3 bidang kegunaan Sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat!
19. Jelaskan maksud dari metode studi pustaka!
20. Jelaskan maksud dari :
 - a. Perilaku menyimpang
 - b. Trafficking.

JAWABAN

- | | | | |
|------|-----|-----|---|
| 1. D | 6. | 11. | C |
| 2. D | 7. | 12. | D |
| 3. A | 8. | 13. | A |
| 4. C | 9. | 14. | C |
| 5. E | 10. | 15. | B |

16. 4 kelompok ilmu pengetahuan berdasarkan objeknya! Ilmu pengetahuan apakah yang termasuk didalamnya (sebut masing-masing 2 saja)
 - Ilmu Matematika** = Aljabar, Aritmetika, Stereometri, Statistik, Geometri, Kalkulus
 - Ilmu pengetahuan alam** = gejala alam baik hayati (Biologi) dan tidak hayati (Fisika dan Kimia)
 - Kelompok ilmu sosial** = perilaku manusia (Ilmu Politik, ekonomi, Sosiologi,dll)
 - Kelompok ilmu budaya (Humaniora)** = Ilmu Bahasa, Filsafat, Agama, Seni
17. ciri-ciri Sosiologi (3 saja)
 - Sosiologi bersifat empiris
 - Sosiologi bersifat teoritis
 - Sosiologi bersifat kumulatif
 - Sosiologi bersifat nonetis
18. Bidang kegunaan Sosiologi sebagai ilmu tentang masyarakat (3 saja)
 - Bidang perencanaan sosial
 - Bidang pembangunan
 - Bidang penelitian
 - Bidang pemecahan masalah sosial.
19. Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data atau keterangan dari literatur atau buku di perpustakaan.
20. Jelaskan maksud dari :
 - a. Perilaku menyimpang: perilaku yang tidak sesuai atau bertentangan dengan nilai dan norma sosial.
 - b. Trafficking : perdagangan anak dan wanita.

▪ PEDOMAN PENILAIAN

Nomor 1 – 15 = skor 1

Nomor 16 = skor 8

17 = skor 3

18 = skor 3

19 = skor 2

20 = skor 4

Jumlah skor benar x 100 = nilai

35

11. SUMBER BELAJAR

 **Bahan / Alat**

- LCD projector
- Laptop
- Artikel
- Lembar Soal
- Lembar jawab

 **Buku Sumber**

- Ahmadi dan Nazaruddin Latif. 2012. Fokus, Buku Ajar Sosiologi Kelas X Semester 1. Sukoharjo: CV. Sindunata. Hal. 3 – 19
- Kamanto Sunarto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hal. 1 - 26
- Kun Maryati dan Juju Suryawati. 2007. *Sosiologi 1*. Jakarta: Esis. Hal. 3 – 30
- Nursal Luth dan Daniel Fernandez. 2011. *Sosiologi 1*. Hal. 1 – 11
- Siti Waridah, dkk. 2003. *Sosiologi 1*. Bumi Aksara.
- Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi ke: 4. Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada. Hal. 1 - 58
- Soerjono Soekanto. 1985. *Kamus Sosiologi*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Tim Sosiologi, 2006. *Sosiologi 1, Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta : Yudhistira. Hal. 1 - 25

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Rubiyanti, S.Sos

NIP.

Imogiri, 2 Agustus 2014
Mahasiswa KKN-PPL UNY

Prima Ratih Tunjungsi

NIM . 11413244036

**DAFTAR HADIR SISWA SMA NEGERI 1 IMOIRI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Kelas : X IIS-3
Wali Kls : Sri Yuningsih, S.Pd.

nomor		Nama	L/P	PERTEMUAN																																				
Urt	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32							
1	5730	Agung Wahyu Tri Pamungkas	L																																					
2	5731	Aji Setiyawan	L																																					
3	5732	Aprilia Suryandari	P																																					
4	5733	Deni Setiawan	L																																					
5	5734	Desi Wulansari	P																																					
6	5735	Desy Ratih Basuki	P																																					
7	5736	Diah Puspita Damayanti	P																																					
8	5737	Evita Ramadhani	P																																					
9	5738	Farhan Nur Huda	L																																					
10	5739	Fitri Nurhayati	P																																					
11	5740	Fuji Fitrianti	P																																					
12	5741	Galih Budi Prakoso	L																																					
13	5742	Galih Satria	L																																					
14	5743	Gilang Ramadhan	L																																					
15	5744	Harsatyo Ibnu Yudono	L																																					
16	5745	Ma"ruf Priambodo	L																																					
17	5746	Muhammad Irfan	L																																					
18	5747	Muhammad Rizky Dwi Kadarusman	L																																					
19	5748	Noor Qomaria Kartika	P																																					
20	5749	Putri Wulandari	P																																					
21	5750	Ratna Wulandari	P																																					
22	5751	Septi Kurnia Lestari	P																																					

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas : X IIS-3
 Wali Kls : Sri Yuningsih, S.Pd.

nomor		Nama	L/P	PERTEMUAN																																	
Urt	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	3	
1	5730	Agung Wahyu Tri Pamungkas	L		A																																
2	5731	Aji Setiyawan	L		A																																
3	5732	Aprilia Suryandari	P				S																														
4	5733	Deni Setiawan	L																																		
5	5734	Desi Wulansari	P				A																														
6	5735	Desy Ratih Basuki	P																																		
7	5736	Diah Puspita Damayanti	P																																		
8	5737	Evita Ramadhani	P																																		
9	5738	Farhan Nur Huda	L		A																																
10	5739	Fitri Nurhayati	P																																		
11	5740	Fuji Fitrianti	P																																		
12	5741	Galih Budi Prakoso	L																																		
13	5742	Galih Satria	L		S																																
14	5743	Gilang Ramadhan	L																																		
15	5744	Harsatyو Ibnu Yudono	L																																		
16	5745	Ma"ruf Priambodo	L																																		
17	5746	Muhammad Irfan	L																																		
18	5747	Muhammad Rizky Dwi Kadaru	L																																		
19	5748	Noor Qomaria Kartika	P																																		
20	5749	Putri Wulandari	P																																		
21	5750	Ratna Wulandari	P																																		
22	5751	Septi Kurnia Lestari	P																																		
23	5752	Sinung Anugerah Putra	L																																		
24	5753	Susilowati Hani Pratiwi	P																																		
25	5754	Trivena Lina Wati	P																																		
26	5755	Unggul Waskito Djati	L																																		
27	5756	Vallentino Herdika Pratama	L																																		

KETERANGAN :

- A : Tidak masuk tanpa keterangan
- B : terlambat
- C : tidak seragam
- E : membolos
- S : sakit
- I : izin

Guru Mapel

RUBIYANTI,S.Sos

ULANGAN HARIAN 1

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI	WAKTU : 90 MENIT	IDENTITAS SISWA
MATERI : BAB I A. KONSEP DASAR ILMU SOSIOLOGI B. FUNGSI DAN PERAN SOSIOLOGI C. KONSEP REALITAS SOSIAL	HARI/TANGGAL : SEPTEMBER 2014	NAMA : Desi Wulansari NO. ABSEN : 05 KELAS : XUS 3

1. Jelaskan kelahiran dan perkembangan ilmu sosiologi secara singkat (nilai 10)
2. Jelaskan pengertian dan konsep dasar ilmu sosiologi dengan bahasa yang padu dan sistematis. (nilai 10)
3. Jelaskan mengenai konsep nilai dan norma yang Anda ketahui.(nilai 10)
4. Sebutkan salah satu tokoh sosiologi yang Anda ketahui dan bagaimana pemikiran tokoh tsb. (nilai 10)
5. Sebutkan apa saja obyek studi sosiologi beserta contohnya. (nilai 10)
6. Metode apa saja yang digunakan dalam penelitian sosiologi? Bagaimana langkah-langkah dalam penyusunan penelitian sosiologi?(nilai 20)
7. Uraikan mengenai fungsi dan peran ilmu sosiologi.(nilai 10)
8. Deskripsikan mengenai salah satu masalah sosial (konsep realitas sosial) dan analisislah terkait faktor penyebab,dampak dan solusi. (nilai 20)

JAWABAN

4. Emile Durkheim, menurutnya ilmu sosiologi adalah ilmu yang mempelajari
20 fakta-fakta sosial.

6. a. merumuskan masalah
b. meninjau kepusatan
c. merumuskan hipotesis
d. merencanakan desain penelitian

ULANGAN HARIAN 1

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI	WAKTU : 90 MENIT	IDENTITAS SISWA
MATERI : BAB I A. KONSEP DASAR ILMU SOSIOLOGI B. FUNGSI DAN PERAN SOSIOLOGI C. KONSEP REALITAS SOSIAL	HARI/TANGGAL : SEPTEMBER 2014	NAMA : Desi Wulansari NO. ABSEN : 05 KELAS : XUS 2

1. Jelaskan kelahiran dan perkembangan ilmu sosiologi secara singkat (nilai 10)
2. Jelaskan pengertian dan konsep dasar ilmu sosiologi dengan bahasa yang padu dan sistematis. (nilai 10)
3. Jelaskan mengenai konsep nilai dan norma yang Anda ketahui. (nilai 10)
4. Sebutkan salah satu tokoh sosiologi yang Anda ketahui dan bagaimana pemikiran tokoh tsb. (nilai 10)
5. Sebutkan apa saja obyek studi sosiologi beserta contohnya. (nilai 10)
6. Metode apa saja yang digunakan dalam penelitian sosiologi? Bagaimana langkah-langkah dalam penyusunan penelitian sosiologi? (nilai 20)
7. Uraikan mengenai fungsi dan peran ilmu sosiologi. (nilai 10)
8. Deskripsikan mengenai salah satu masalah sosial (konsep realitas sosial) dan analisislah terkait faktor penyebab, dampak dan solusi. (nilai 20)

JAWABAN

1. Emile Durkheim, menurutnya ilmu sosiologi adalah ilmu yang mempelajari
20 Fakta-fakta sosial.
6. a. merumuskan masalah
b. meninjau kepusatan
c. merumuskan hipotesis
d. merencanakan desain penelitian
e. mengumpulkan data
20 f. menganalisis data
g. menarik kesimpulan
7. - sosiologi sebagai riset
- konsultan kebijakan
- ternisi
20 - Guru / Pendidik
5. a. Objek material, adalah kehidupan sosial, gejala-gejala, dan proses hubungan antar manusia di masyarakat.
20 b. Objek formal, adalah hubungan manusia antar manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia di masyarakat.

8. Masalah sosial : Disorganisasi keluarga

Penyebab : 1. Perceraian orang tua

Dampak :
- anak menjadi kurang perhatian
- anak bisa stres
- anak merasa bersalah. 20

Solusi :
- memberikan perhatian lebih pada anak
- memberikan pengertian.

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Kelas/Semester : X IIS 3/GASAL
 Wali Kelas : : Sri Yuningsih, S.Pd.

NO	NAMA	1. ULANGAN HARIAN						2. T. TERSTRUKTUR					T. MANDIRI					Nilai MID		
		UH1	R	UH2	R	UH3	R1	NA	1	2	3	4	NA	1	2	3	4	NA	Mid	R1
1	Agung Wahyu Tri Pamungkas	78								80	80	90								
2	Aji Setiyawan	70	90								80	90								
3	Aprilia Suryandari	95							66	80	82	90								
4	Deni Setiawan	70	95						73	80	85	90								
5	Desi Wulansari	100							80	80	82	90								
6	Desy Ratih Basuki	84							66		85	90								
7	Diah Puspita Damayanti	85							80	80	80	90								
8	Evita Ramadhani	88							80		85	90								
9	Farhan Nur Huda	65	90						100		80	90								
10	Fitri Nurhayati	100							93	100	95	90								
11	Fuji Fitrianti	80							93		90	90								
12	Galih Budi Prakoso	75	79						100		90	90								
13	Galih Satria	90							80		87	90								
14	Gilang Ramadhan	85							100	80	87	90								
15	Harsatyo Ibnu Yudono	85							100	80	81	90								
16	Ma'ruf Priambodo	70	90						66	80	81	90								
17	Muhammad Irfan	85									83	90								
18	Muhammad Rizky Dwi Kadarusman	85							66		84	90								
19	Noor Qomaria Kartika	95							93	80	92	90								
20	Putri Wulandari	75	80						60	80	85	90								
21	Ratna Wulandari	75	100						73	80	87	90								
22	Septi Kurnia Lestari	83							87	80	81	90								
23	Sinung Anugerah Putra	70	90						80		80	90								
24	Susilowati Hani Pratiwi	85							100	80	85	90								
25	Trivena Lina Wati	75	85						93	80	84	90								
26	Unggul Waskito Djati	80							66	80	80	90								
27	Vallentino Herdika Pratama	80							80	80	82									
28																				
29																				
30																				
31																				
32																				

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

KKM : 76

UH
 1 = ulangan harian.

Imogiri, Agustus 2014
 Guru Mata Pelajaran